

---

## **SIARAN PERS**

### **UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

#### **Pentingnya Keamanan Siber Bagi Percepatan Inovasi dalam Ekosistem Layanan Keuangan Digital di Masa Pandemi Covid-19**

**Jakarta, 25 Maret 2021.** Pandemi Covid-19 telah meningkatkan tren digitalisasi di berbagai sektor perekonomian, termasuk dalam kegiatan operasional perusahaan-perusahaan fintech di Indonesia. Selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beberapa waktu silam dan kini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), banyak perusahaan yang mengubah caranya beroperasi. Karyawan yang biasanya bekerja secara tatap muka beralih menjadi bekerja secara virtual dengan bantuan teknologi.

Meningkatnya tren digitalisasi dalam kegiatan operasional, khususnya adopsi teknologi digital dalam pola kerja, juga kerap kali berimbas pada meningkatnya risiko keamanan siber perusahaan. Sejauh ini, beberapa hal yang lazim dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga keamanan sibernya adalah meningkatkan tata kelola teknologi informasi, mempercepat pertumbuhan aset teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan jumlah tenaga kerja di bidang keamanan teknologi informasi.

Beberapa inisiatif yang disebutkan di atas dilakukan untuk meminimalisasi potensi risiko serangan dalam jagad siber. Terkhusus, apabila potensi risiko serangan siber tidak diidentifikasi sejak awal, kegiatan operasional perusahaan di tengah zaman yang berubah ini akan terpengaruh secara signifikan di masa mendatang.

“Diskusi hari ini sangat bermanfaat untuk sedikitnya dua hal. Pertama, memetakan tantangan-tantangan yang perusahaan penyedia layanan jasa keuangan digital, termasuk fintech di dalamnya, hadapi terkait dengan keamanan siber. Kedua, memetakan potensi kolaborasi antarpemain di dalam ekosistem layanan keuangan digital untuk memperkuat keamanan siber,” kata **Sati Rasuanto, Ketua Eksekutif Digital ID dan Data Privacy AFTECH & Chief Executive Officer VIDA**, ketika membuka FinTech Talk yang bertema “Rolling in the Deep: The Role of Cyber security in Accelerating the Adoption of Innovation in Digital Financial Services Ecosystem”.

Menurut Sati, kecenderungan pola kerja secara virtual telah menempatkan teknologi pada posisi yang sangat penting. Dengan adanya teknologi, komunikasi antardivisi dalam sebuah perusahaan dapat tetap terjalin sehingga roda perekonomian terus berputar. Namun, bak dua sisi koin, kemudahan yang teknologi bawa juga mengandung risiko serangan siber yang erat kaitannya dengan perlindungan atau kerahasiaan data dan privasi. Untuk itulah, ia mengimbau para pemain di ekosistem layanan keuangan untuk berkolaborasi dalam menciptakan jagad siber yang aman.

“Dengan berkolaborasi, pengetahuan kita akan semakin bertambah, terutama soal standar internasional terkait keamanan siber yang menjadi acuan dunia kita hari ini,” tambahnya.

Senada dengan Sati, **Budi Janto, Country General Manager Lenovo Indonesia**, juga menekankan pentingnya menciptakan kesadaran akan pentingnya keamanan siber bagi perusahaan-perusahaan, termasuk fintech, di Indonesia.

“Ruang kerja fleksibel dapat meningkatkan risiko data *breach* sehingga keamanan data ini harus menjadi prioritas nomor satu perusahaan dalam transformasi digital, termasuk menyediakan akses yang aman menuju *resource* perusahaan. Saat ini, *cybersecurity* menjadi prioritas bagi perusahaan di tahun 2020. Dan investasi di sektor ini, diperkirakan akan terus meningkat hingga 10% di tahun 2021,” kata Budi Janto.

Kegiatan Fintech Talk yang diselenggarakan oleh AFTECH bersama Lenovo ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada berbagai pihak tentang berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan fintech terkait keamanan siber, perkembangan teknologi keamanan siber serta rekomendasi strategi kolaborasi untuk memperkuat ekosistem keuangan digital di Indonesia.

“Kolaborasi dengan mitra teknologi strategis dapat membantu perusahaan untuk mengamankan area-area yang rentan terjadi *breach*. Di Lenovo, kami percaya bahwa solusi yang holistik dan menyeluruh dapat membantu memperkuat perimeter keamanan data perusahaan. Solusi kami memastikan kontrol keamanan dengan standar sekelas industri, yang diterapkan mulai dari desain produk, manufaktur, operasi, dan di seluruh rantai pasokan global kami,” tutup Budi.

FinTech Talk ini juga menghadirkan beberapa tokoh seperti Rudy Salahuddin (Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kemenko Perekonomian RI), Retno Artinah (Direktur Proteksi Ekonomi Digital Badan Siber dan Sandi Negara), Chris Tan (Client Technologist, Cybersecurity Function Lead, Lenovo Central Asia Pasific), dan Ganesha Nara Saputra (SVP Head of IT Governance, Risk and Compliance and Information Security, GoPay) sebagai Pembicara dan Dickie Widjaja (Wakil Sekjen AFTECH) sebagai Moderator.

**-SELESAI-**

#### **Tentang AFTECH**

**Asosiasi FinTech Indonesia** (AFTECH) telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 9 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penunjukan Nomor S-2/D.02/2019. Saat ini AFTECH memiliki 375 anggota dari kategori perusahaan fintech, 24 institusi keuangan, 6 mitra riset, 5 mitra teknologi, dan 5 mitra universitas. Untuk informasi lebih lanjut tentang AFTECH, lihat <http://www.fintech.id> dan kunjungi kami di [Facebook](#), [Twitter](#), [LinkedIn](#), [Instagram](#) dan [YouTube](#).

#### **Tentang Lenovo**

Lenovo (HKSE: 992) (ADR: LNVGY) adalah perusahaan Fortune Global 500 senilai 50 miliar dollar Amerika, dengan 63.000 karyawan dan beroperasi di 180 pasar di seluruh dunia. Berfokus pada visi yang berani untuk menghadirkan teknologi yang lebih cerdas bagi semua, kami mengembangkan teknologi yang mengubah dunia dengan menciptakan masyarakat digital yang lebih inklusif, dapat dipercaya, dan berkelanjutan. Dengan merancang, mengembangkan, dan membangun portofolio perangkat cerdas dan infrastruktur terlengkap di dunia, kami juga memimpin *Intelligent Transformation* - untuk menciptakan pengalaman dan peluang yang lebih baik bagi jutaan pelanggan di seluruh dunia. Untuk mengetahui lebih



---

lanjut kunjungi <https://www.lenovo.com>, ikuti kami di [LinkedIn](#), [Facebook](#), [Twitter](#), [YouTube](#), [Instagram](#), [Weibo](#) dan baca tentang berita terbaru melalui [StoryHub](#) kami

**Info Kontak**

**Maisha D. Ardani**

Communication Specialist

Indonesia FinTech Association

Phone: +62 8122054726

Email: [maisha.ardani@fintech.id](mailto:maisha.ardani@fintech.id)

**Rozana Ridwan**

Commercial Marketing Manager

Lenovo Indonesia

Phone: +62 811981936

Email: [rridwan@lenovo.com](mailto:rridwan@lenovo.com)